

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan untuk menyelesaikan penelitian terkait pengembangan media pembelajaran berupa modul bahasa Jawa dengan pendekatan SAVI. Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) merupakan sebuah penelitian metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik. Penelitian ini adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, serta dapat dipertanggungjawabkan. Produk yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada produk yang berbetukbenda atau perangkat keras, seperti modul, buku, dan lain sebagainya. Tetapi produk yang dikembangkan bisa juga berupa perangkat lunak seperti program komputer untuk pengolahan data, atau media pembelajaran berbasis IT, dan lain sebagainya.⁷⁰

1. Model Penelitian

Menurut Borg dan Gall dalam Setyosari, penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.⁷¹

Richey & Klien mengemukakan: "... *is the systematic study, development and evaluation processes with the aim of establishing an*

⁷⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 164-165.

⁷¹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 276.

empirical basis for the creation of instructional products...”.⁷² (... adalah studi sistematis, proses pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan menciptakan suatu dasar empiris untuk menciptakan produk-produk...)

Tujuan R&D dalam pendidikan bukanlah untuk memformulasi atau menguji teori tetapi adalah untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah). Produk-produk tersebut dapat berupa kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajaran tertentu, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, dan lain-lain bentuk fisik, sistem, proses, prosedur, yang pengertiannya pada dasarnya sama dengan pengertian produk-produk development research (penelitian pengembangan).

Model merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan milik Borg and Gall yang termasuk dalam model pengembangan prosedural.

Menurut Borg and Gall, langkah-langkah penelitian dan pengembangan meliputi:⁷³

⁷² Richey, R.C. & Klein. *Design and Development Research*, (.London: Lawrence Erlbaum Associates. Inc.)

⁷³ Borg. W.R. and Gall, M.D. *Educational Research: An Introduction*, (New York: Longman, 1983), hlm. 775

1) *Research and information collection*

Pertama, melakukan penelitian dan pengumpulan informasi) sebagai penelitian awal terkait dengan produk pendidikan yang akan dikembangkan, termasuk dalam langkah ini antara lain studi literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji, pengukuran kebutuhan, penelitian dalam skala kecil, dan persiapan untuk merumuskan kerangka kerja penelitian

2) *Planning*

Kedua, membuat perencanaan termasuk dalam langkah ini menyusun rencana penelitian yang meliputi merumuskan kecakapan dan keahlian yang berkaitan dengan permasalahan, menentukan tujuan yang akan dicapai pada setiap tahapan, desain atau langkah-langkah penelitian dan jika mungkin/diperlukan melaksanakan studi kelayakan secara terbatas;

3) *Develop Preliminary form of Product*

Ketiga, mengembangkan bentuk awal produk yaitu mengembangkan bentuk permulaan dari produk yang akan dihasilkan, termasuk dalam langkah ini persiapan komponen pendukung, menyiapkan pedoman dan buku petunjuk, dan melakukan evaluasi terhadap kelayakan alat-alat pendukung (misalnya pengembangan bahan pembelajaran, proses pembelajaran, dan instrumen evaluasi)

4) *Preliminary Field Testing*

Keempat, melakukan uji lapangan awal yaitu melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas, dengan melibatkan 1 sampai dengan 3 sekolah, dengan jumlah 6-12 subyek, pada langkah ini pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau angket

5) *Main Product Revision*

Kelima, melakukan revisi produk utama yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan uji coba awal, perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam uji coba terbatas sampai diperoleh draft produk utama yang siap diuji coba lebih luas

6) *Main Field Testing*

Keenam, melakukan uji lapangan untuk produk utama biasanya disebut uji coba utama yang melibatkan khalayak lebih luas, yaitu 5 sampai 15 sekolah, dengan jumlah subyek 30 sampai dengan 100 orang, pengumpulan data dilakukan sebelum dan sesudah penerapan uji coba, hasil yang diperoleh dari uji coba ini adalah sebagai hasil evaluasi terhadap pencapaian hasil uji coba produk yang dibandingkan terhadap pencapaian kelompok control, dengan demikian pada umumnya langkah ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen

7) *Operational Product Revision*

Ketujuh, melakukan revisi produk operasional yaitu melakukan perbaikan/penyempurnaan terhadap hasil uji coba lebih luas, sehingga produk yang dikembangkan sudah merupakan desain model operasional yang siap divalidasi

8) *Operational Field Testing*

Kedelapan, melakukan uji lapangan terhadap produk yaitu langkah uji 11 validasi terhadap model operasional yang telah dihasilkan, dilaksanakan pada 10 sampai dengan 30 sekolah, melibatkan 40 sampai dengan 200 subyek, pengujian ini dilakukan melalui angket, wawancara, observasi dan analisis hasilnya, tujuan langkah ini adalah untuk menentukan apakah desain model yang dikembangkan sudah dapat dipakai di sekolah tanpa harus dilakukan pengarahan atau pendampingan oleh peneliti/pengembang model

9) *Final Product Revision*

Kesembilan, melakukan revisi produk final yaitu melakukan perbaikan akhir terhadap model yang dikembangkan agar menghasilkan produk akhir

10) *Disemination and Implementation*

Kesepuluh, diseminasi dan implementasi yaitu langkah menyebarluaskan produk/model yang dikembangkan kepada khalayak/masyarakat luas, langkah ini adalah mengkomunikasikan dan mensosialisasikan produk, baik dalam bentuk seminar hasil

penelitian, publikasi pada jurnal, maupun pemaparan kepada stakeholders yang terkait dengan produk tersebut.

Langkah-langkah penelitian ini antara lain:

a. Penelitian dan Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui kegiatan observasi, wawancara serta kajian pustaka. Tahapan ini meliputi:

1) Pemilihan Sekolah

Peneliti memilih lokasi penelitian di MI Perwanida Blitar. Lokasi ini dipilih dengan pertimbangan kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Selain itu, sekolah ini juga sudah mendapatkan berbagai prestasi.

2) Sumber Belajar yang digunakan adalah buku Bahasa Jawa Kelas IV pada semester genap.

b. Perencanaan

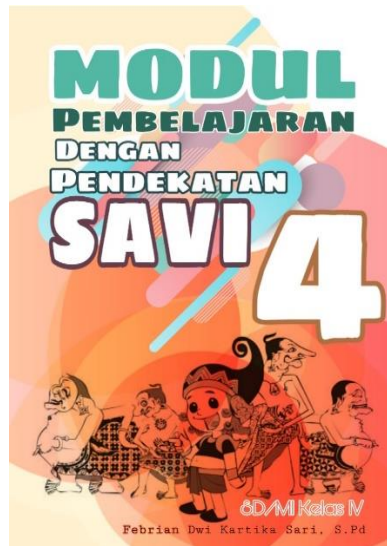
Perencanaan dilakukan setelah peneliti mendapatkan data dan informasi yang cukup dari lapangan maupun dari hasil studi literatur. Tujuannya adalah agar peneliti mampu menghasilkan produk yang benar-benar dibutuhkan dalam proses pembelajaran Tematik.

c. Pengembangan Format Produk Awal

Kegiatan dalam tahapan ini meliputi:

1) Menentukan bentuk cover modul

Cover modul yang dikembangkan menggambarkan materi-materi yang akan dipelajari.



Gambar 3.1 Design cover yang pertama

2) Standar isi

Penentuan standar isi mengacu pada standar isi SD/MI dalam Kurikulum 2013 Revisi. 2017

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR BAHASA JAWA KURIKULUM MUATAN LOKAL 2013 KELAS IV MISD	
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menrima, menghargai, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Mensapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa daerah yang diakui sebagai budaya daerah yang lokal dan sarana belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. 1.2. Mengakui dan mengikuti anugerah Tuhan Yang Maha Esa akan kebudayaan lingkungan dan sumber daya alam, sile teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi serta permasalahan sosial. 1.3. Mengagumi dan kha keindahan karya seni dan karya lipud daerah Jawa Timur sebagai anugerah Tuhan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2.1. Memiliki perilaku jujur dan santun dalam berkomunikasi. 2.2. Memiliki perilaku peduli dan rasa ingin tahu tentang cuaca dan musim. 2.3. Memiliki perilaku disiplin, jujur, tanggung jawab, dan santun dalam kehidupan bergotong royong. 2.4. Memiliki perilaku sportif, disiplin, dan tepu dalam berbagai kegiatan. 2.5. Memiliki perilaku santun, peduli, dan jujur terhadap perbedaan persahabatan. 2.6. Memiliki perilaku tanggung jawab dan peduli dalam memanfaatkan alam. 2.7. Memiliki perilaku tepu dan santun dalam kehidupan sehari-hari terhadap orang tua dan sesama manusia. 2.8. Memiliki perilaku peduli, disiplin, dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan. 2.9. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam mengamati alam lingkungan sekitar untuk mendapatkan ide kreatifnya seni.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.	3.1. Mengenal, memahami, mengidentifikasi teks puisi modern dalam bentuk lisan dan tulis. 3.2. Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks dialog, puisi, dan teks drama dengan isi lisan. 3.3. Mengenal dan memahami unsur intrinsik teks cerita rakyat secara lisan dan tulis. 3.4. Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi berbagai jenis kegunaan (fungsi dan deksripsi). 3.5. Mengenal dan memahami teks anbang dibawar lagu hiburan. 3.6. Mengenal dan memahami sahsangan (pangangghu) akawa Jawa' carakan Mathuk. 3.7. Mengenal, memahami, dan mengidentifikasi intrik dalam teks cerita rakyat.
4. Mengapikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Membaca etografi teks puisi modern. 4.2. Melakukan dialog, bermain peran, bercerita, dengan lagu lisan. 4.3. Menawarkan kembali teks cerita rakyat sesuai dengan undur yang benar. 4.4. Menawar sebagai jenis kucangan (pasai) dan deksripsi. 4.5. Melakukan dan mengapikan zambay dibawar lagu hiburan. 4.6. Menulis kalimat dengan huruf Latin dan huruf Jawawarakan Mathuk menggunakan sahsangan (pangangghu) akawa Jawa' carakan Mathuk. 4.7. Menulis kalimat menggunakan ide berkreasi.

Gambar 3.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

DAFTAR ISI	
Asur Pangrings.....	81
Kompetensi I Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Jawa Kurikulum Mutakhir Lokal 2013 Kelas IV MI/SD.....	82
DAFTAR ISI.....	83
WULANGAN 1.....	84
Endahing Urup Guyup Rukun.....	85
WULANGAN 2.....	86
Tansah Ngirit Mring Energi.....	87
WULANGAN 3.....	88
Tresna Mring Lingkungan.....	89
WULANGAN 4.....	90
Manekawarnane Jinis Penggaweyan.....	91
WULANGAN 5.....	92
Endahing Negaraku.....	93
WULANGAN 6.....	94
Gegayuhanku.....	95
WULANGAN 7.....	96
Panganan Sehat lan Ngandhut Gisi.....	97

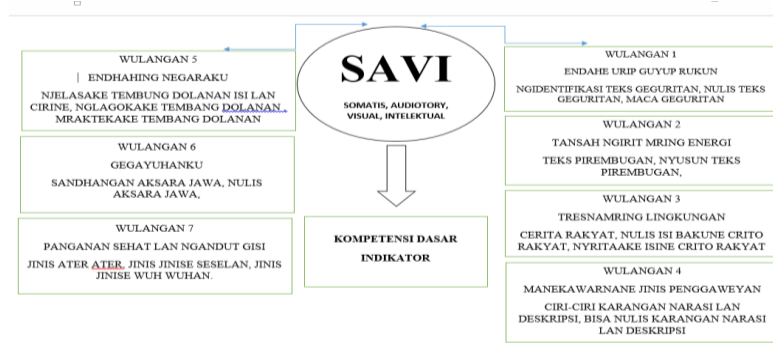
Gambar 3.3 Daftar Isi

3) Judul Program

Judul program yang ditampilkan adalah “Pengembangan Modul Bahasa Jawa dengan Pendekatan SAVI dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Ketrampilan Berbicara Kelas IV MI Perwanida Blitar.”

4) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang digunakan adalah materi pada pembelajaran Bahasa Jawa.



Gambar 3.4 Design awal materi keseluruhan

WULANGAN 1

GUYUP RUKUN



- Tujuwane Pasinaon**
- 1 Bisa ng-cenitkelel'ana geguritan
 - 2 Bisa mbedakke kulawit kate geguritan
 - 3 Bisa ngeyel'ana tumbung'anteng' anteng' jorong geguritan
 - 4 Bisa mbedakke kate kate geguritan
 - 5 Bisa mbedakke geguritan

Proses Pasinaon

- Ngurungpake**
- 1 Ngurungpake pancaon geguritan
 - 2 Ngurungpake anteng' anteng' geguritan
 - 3 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 4 Ngurungpake tumbung'anteng' geguritan
 - 5 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 6 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 7 Ngurungpake kate kate geguritan

- Ngurungpake**
- 1 Nu a kate kate geguritan
 - 2 Mese kate kate geguritan

- Nalarake**
- 1 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 2 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 3 Ngurungpake kate kate geguritan

- Ngandharake**
- 1 Nu a geguritan kate kate geguritan
 - 2 Mese geguritan kate kate geguritan



WULANGAN 2

TANSAN NGIRIT
MRING ENERGI

- Tujuwane Pasinaon**
- 1 Bisa ng-cenitkelel'ana geguritan
 - 2 Bisa mbedakke kulawit kate geguritan
 - 3 Bisa ngeyel'ana tumbung'anteng' anteng' jorong geguritan
 - 4 Bisa mbedakke kate kate geguritan
 - 5 Bisa mbedakke geguritan

Proses Pasinaon

- Ngurungpake**
- 1 Ngurungpake pancaon geguritan
 - 2 Ngurungpake anteng' anteng' geguritan
 - 3 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 4 Ngurungpake tumbung'anteng' geguritan
 - 5 Ngurungpake kate kate geguritan

- Ngurungpake**
- 1 Nu a kate kate geguritan
 - 2 Mese kate kate geguritan

- Nalarake**
- 1 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 2 Ngurungpake kate kate geguritan

- Ngandharake**
- 1 Nu a geguritan kate kate geguritan
 - 2 Mese geguritan kate kate geguritan



Gambar 3.5 Wulangan 1

Gambar 3.6 Wulangan 2

WULANGAN 3

TRESNA MRING
LINGKUNGAN

- Tujuwane Pasinaon**
- 1 Bisa ng-cenitkelel'ana geguritan
 - 2 Bisa mbedakke kulawit kate geguritan
 - 3 Bisa ngeyel'ana tumbung'anteng' anteng' jorong geguritan
 - 4 Bisa mbedakke kate kate geguritan
 - 5 Bisa mbedakke geguritan

Proses Pasinaon

- Ngurungpake**
- 1 Ngurungpake pancaon geguritan
 - 2 Ngurungpake anteng' anteng' geguritan
 - 3 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 4 Ngurungpake tumbung'anteng' geguritan
 - 5 Ngurungpake kate kate geguritan

- Ngurungpake**
- 1 Nu a kate kate geguritan
 - 2 Mese kate kate geguritan

- Nalarake**
- 1 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 2 Ngurungpake kate kate geguritan

- Ngandharake**
- 1 Nu a geguritan kate kate geguritan
 - 2 Mese geguritan kate kate geguritan



WULANGAN 4

MANEKAWARNANE
JENIS PENGAWAYAN

- Tujuwane Pasinaon**
- 1 Bisa ng-cenitkelel'ana geguritan
 - 2 Bisa mbedakke kulawit kate geguritan
 - 3 Bisa ngeyel'ana tumbung'anteng' anteng' jorong geguritan
 - 4 Bisa mbedakke kate kate geguritan
 - 5 Bisa mbedakke geguritan

Proses Pasinaon

- Ngurungpake**
- 1 Ngurungpake pancaon geguritan
 - 2 Ngurungpake anteng' anteng' geguritan
 - 3 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 4 Ngurungpake tumbung'anteng' geguritan
 - 5 Ngurungpake kate kate geguritan

- Ngurungpake**
- 1 Nu a kate kate geguritan
 - 2 Mese kate kate geguritan

- Nalarake**
- 1 Ngurungpake kate kate geguritan
 - 2 Ngurungpake kate kate geguritan

- Ngandharake**
- 1 Nu a geguritan kate kate geguritan
 - 2 Mese geguritan kate kate geguritan



Gambar 3.6 Wulangan 3

Gambar 3.7 Wulangan 4

5) Evaluasi

Evaluasi dilakukan guna mengetahui seberapa jauh pemahaman materi yang dikuasai peserta didik setelah menggunakan modul yang dikembangkan. Dan evaluasi dengan teknik tes lisan untuk mengetahui seberapa lincah dalam hal penilaian ketrampilan berbicara.

d. Validasi Produk

Validasi produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang akan dikembangkan baik secara teori maupun kesesuaiannya dengan karakteristik peserta didik. Peneliti menggunakan angket sebagai instrumen validasi produk yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh:

1) Validasi ahli modul

Validasi ahli modul dilakukan oleh satu orang dosen pengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

2) Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah Pembelajaran Tematik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung serta guru pengampu pembelajaran Bahasa Jawa kelas IV di MI Perwanida Blitar.

e. Revisi Hasil Validasi Produk

Hasil validasi dari beberapa ahli tersebut kemudian dijadikan pedoman dalam melakukan revisi produk yang dikembangkan. Hal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan sampai produk yang dikembangkan benar-benar sudah siap untuk di uji coba di lapangan.

f. Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Uji coba lapangan skala kecil digunakan untuk menguji produk. Uji coba ini dilakukan pada subjek yang terbatas dengan memberikan

angket pada masing-masing subjek guna melakukan revisi produk jika diperlukan.

g. Revisi Produk Hasil Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Data yang diperoleh dari hasil uji coba skala kecil kemudian di analisis dan dijadikan pedoman dalam memperbaiki produk yang dikembangkan sebelum diuji cobakan dalam skala besar.

h. Uji Lapangan Besar

Uji lapangan mencakup subjek yang lebih luas dari sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti kembali menyebarkan angket, melakukan wawancara serta observasi.

i. Revisi Produk Akhir

Kegiatan ini dilakukan setelah peneliti menganalisis data dari uji lapangan besar. Tahap ini dibutuhkan untuk mengetahui keakuratan produk yang dikembangkan. Pada tahap ini, produk yang dikembangkan bisa dipertanggungjawabkan tingkat kevalidan, kepraktisan, serta keefektivannya.

2. Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk berupa modul pembelajaran bahasa Jawa dengan pendekatan SAVI (Somatis, Audiotori, Visual, Intelektual) melalui proses pengembangan. Pengembangan modul pembelajaran bahasa Jawa dengan pendekatan SAVI (Somatis, Audiotori, Visual, Intelektual) ini dilakukan di MI Perwanida Blitar. Pengambilan data yang

digunakan meliputi instrumen ahli media, instrumen ahli materi, angket peserta didik, instrumen pre-test dan post test, serta tes ketrampilan berbicara. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain ini kelompok eksperimen dan kontrol dipilih secara random. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 4 MI Perwanida Blitar sejumlah 65 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling*.

3. Populasi dan Sampel

Peneliti menggunakan sample *purposive* dikarenakan populasi kelas IV yang terdapat di MI Perwanida Blitar relatif besar yaitu 100 peserta didik.. Jadi untuk melihat generalisasi dari jawaban atas penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan sampling *purposive* dengan jumlah sample 65 peserta didik. Dan memilih 1 kelas kontrol dan 1 kelas eksperimen.

4. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur segala aspek dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Media

No.	Variabel	Indikator	No Butir
1.	Relevansi	Kesesuaian materi pada modul bahasa Jawa dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.	1,2,3

No.	Variabel	Indikator	No Butir
		Kesesuaian materi pada modul bahasa Jawa dengan karakteristik peserta didik kelas 4 SD/MI.	4
		Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	5
2.	Penggunaan Bahasa.	Penggunaan Bahasa Jawa yang sesuai dengan Ejaan	6,7,8,9
3.	Kemampuan	Kemampuan media modul bahasa Jawa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.	10,11,12

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Ahli Materi

No.	Variabel	Indikator	No Butir
1.	Relevansi	Kesesuaian materi pada modul pembelajaran bahasa Jawa dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.	1,2,3
		Kesesuaian materi pada modul pembelajaran bahasa Jawa dengan karakteristik peserta didik kelas 4 SD/MI.	4
		Kesesuaian gambar dengan materi yang disajikan	5
2.	Penggunaan Bahasa.	Penggunaan Bahasa Jawa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Jawa	6,7,8,9
3.	Kemampuan	Kemampuan modul pembelajaran bahasa Jawa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.	10,11,12

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen *Post Test*

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
3.1 Menenal, memahami, mengidentifikasi teks puisi modern dalam	<i>Geguritan/ Puisi Modern</i>	Mendeskripsikan pengertian geguritan	Uraian	1
		Mendeskripsikan	Uraian	2

bentuk lisan dan tulis		struktur teks geguritan		
		Menjelaskan runtutan bab sing digatekake pas maca geguritan	Uraian	3
1.1 Membaca ekspresif teks puisi modern.		Menjelaskan cara membaca geguritan dengan penuh ekspresi	Uraian	4
		Mengarang teks geguritan	Uraian	5

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Ketrampilan Berbicara

No.	Aspek	Kriteria
1.	Kosakata Bahasa Jawa	Kosakata bahasa Jawa yang dikuasai sangat luas dan beragam, sehingga dapat berbicara dengan tepat dan variatif.
		Kosakata bahasa Jawa yang dikuasai luas sehingga dapat berbicara dengan tepat namun belum variatif.
		Kosakata bahasa Jawa yang dikuasai cukup luas namun dalam berbicara kadang-kadang masih menerka kata dan kadang mengalami kesalahan.
		Kosakata bahasa Jawa yang dikuasai sangat terbatas dan selalu menerka kata, sehingga dalam berbicara kadang-kadang tidak tepat karena belum dapat digunakan untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan pendapatnya.
2.	Tata Bahasa Jawa	Sangat menguasai ketatabahasaan sehingga dapat berbicara dengan baik dan benar. Tidak pernah melakukan kesalahan dalam tata bahasa.
		Menguasai ketatabahasaan sehingga dapat berbicara dengan baik, namun kadang-kadang masih mengalami sedikit kesalahan tata bahasa.
		Cukup menguasai ketatabahasaan. Dalam berbicara sering mengalami kesalahan tata bahasa karena tidak mempunyai kontrol tata bahasa dengan seksama.
		Penguasaan tata bahasa Jawa sangat terbatas sehingga kesalahan selalu terjadi,

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

1. Desain Uji Coba

Kegiatan ini di mulai dengan melakukan pengumpulan data serta menguji kelayakan produk dengan cara validasi oleh beberapa ahli. Menguji kelayakan modul dengan cara memberikan angket kepada validator untuk menilai tingkat kevalidan, serta tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan, serta uji kelayakan pada sasaran penggunaan produk.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba terdiri dari ahli di bidang materi, ahli di bidang media, serta sasaran penggunaan produk.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari penelitian awal berupa observasi serta data dari uji kelompok kecil dan uji lapangan. Data kualitatif diperoleh dari berbagai tinjauan para ahli/validator.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dari produk yang dikembangkan, antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara

langsung.⁷⁴ Pada penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang lokasi sekolah, kegiatan sekolah, aktivitas sekolah. Dalam pengambilan data menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat dan standar lain untuk keperluan tersebut.⁷⁵ Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi untuk mengetahui kondisi lingkungan dan proses pembelajaran, serta karakteristik peserta didik di MI Perwanida Blitar. Selanjutnya, peneliti menyusun pedoman observasi agar observasi yang dilakukan bisa lebih terarah.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi dari guru terkait masalah atau kesulitan yang terjadi selama proses pembelajaran Bahasa Jawa.

c. Angket/Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka.⁷⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai kelayakan modul pembelajaran yang dikembangkan.

⁷⁴ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 149.

⁷⁵ Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) , hlm.29

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 199.

Tabel 3. 5 Kriteria Respon Guru dan Peserta didik Terhadap Produk

Persentase (%)	Praktis	Efektif
1	2	3
76 – 100	Sangat Praktis	Sangat Efektif
51 – 75	Praktis	Efektif
26 – 50	Cukup Praktis	Cukup Efektif
01 – 25	Tidak Praktis	Tidak Efektif

d. Tes

Tes adalah alat pengukuran berupa pertanyaan, perintah, dan petunjuk yang ditujukan pada *testee* untuk mendapatkan respon yang sistematis dan subjektif untuk memperoleh data-data yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang tepat dan cepat.⁷⁷ Tes ini digunakan dalam kegiatan *pre-test* dan *post test* untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Jawa.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ada tiga, antara lain uji instrumen, uji prasyarat dan uji hipotesis.

a. Uji Instrumen

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan itu sudah valid atau belum. Suatu

⁷⁷ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 86

instrumen dikatakan valid, apabila alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Metode yang sering digunakan untuk mengetahui validitas instrumen adalah korelasi produk momen. Sugiyono dan Wibowo memberikan ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis, yakni 0,30.

Hasil penelitian terhadap kelayakan produk pengembangan modul pembelajaran Bahasa Jawa dengan pendekatan SAVI akan dianalisis secara deskriptif. Rumus untuk mengolah data deskriptif persentase adalah sebagai berikut⁷⁸:

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Validitas.

TSe : Total Skor Empirik

TSh : Total Skor Maksimal

Validasi dilakukan untuk mengujicobakan produk yang sudah di revisi dalam praktik pembelajaran. Validasi terfokus pada kelayakan produk ini untuk digunakan dalam proses pembelajaran.⁷⁹

⁷⁸ Sa'dun Akbar, *Instrument Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 82.

⁷⁹ Akbar, *Instrument Perangkat Pembelajaran ...*, 42.

Tabel 3.6

Tabel Persentase Kelayakan Produk Penelitian dan Pengembangan⁸⁰

No	Kriteria	Tingkat Validitas
1	81,00%-100,00%	Sangat Valid (dapat digunakan tanpa direvisi)
2	61,00%-80,00%	Valid (dapat digunakan dengan direvisi kecil)
3	41,00%-60,00%	Kurang Valid (disarankan tidak digunakan karena perlu revisi)
4	21,00%-40,00%	Tidak Valid (tidak boleh digunakan)
5	00,00%-20,00%	Sangat Tidak Valid (tidak boleh digunakan)

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan hasil yang diberikan oleh suatu alat ukur. Hasil pengukuran bisa dipercaya jika dalam beberapa kali penggunaannya pada kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Reliabilitas instrumen digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's*. Triton memberikan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁸¹

- a) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel

⁸⁰ *Ibid.*, 42.

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97.

- c) Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas harga varian harus dilakukan di awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apabila asumsi homogenitas pada masing-masing kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti, maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis berikutnya.⁸²

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0* dengan ketentuan:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi data

$\sum x^2$ = jumlah seluruh data

⁸² Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hlm. 99

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- 2) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.
- 2) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat digunakan.⁸³ Normalitas data bisa diuji dengan bantuan program *SPSS 16.0* dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan data dikatakan berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$.

c. Uji Hipotesis

Data yang akan dianalisis diperoleh dari:

- 1) Kelas 4A yang menggunakan modul pembelajaran dengan pendekatan SAVI
- 2) Kelas 4B tidak menggunakan modul pembelajaran dengan pendekatan SAVI.

⁸³Miftakhul Qori'ah, *Pengaruh Motivasi dan Gaya Belajar Peserta didik Terhadap Kreativitas dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Peserta didik Kelas VII MTsN 2 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hlm. 60.

Sampel yang diambil adalah dua sampel yang tidak memiliki hubungan, sehingga peneliti menggunakan *independent t-test* dengan bantuan program *SPSS 16.0*

Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua distribusi data. Adapun bentuk rumus uji-t adalah sebagai berikut:⁸⁴

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right]}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Mean pada distribusi kelas Eksperimen

\bar{X}_2 = Mean *pada* distribusi kelas Eksperimen

SD_1^2 = Nilai *varian* pada distribusi kelas eksperimen

SD_2^2 = Nilai *varian* pada distribusi kelas kontrol

N_1 = Jumlah *peserta didik* pada kelas eksperimen

N_2 = Jumlah *peserta didik* pada kelas kontrol

Nilai t-test yang diharapkan adalah nilai t yang signifikan, yaitu harga t empirik atau sering kita t hitung lebih besar atau lebih

⁸⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hlm. 100

dari t teoritik, yang terdapat di dalam tabel nilai t . Namun, untuk memeriksa nilai t terlebih dahulu menemukan derajat kebebasannya (db). Rumus yang digunakan untuk menemukan db adalah $db = N - 2$ dan jika t hitung $> t$ tabel berarti ada signifikansi antar varian, yang artinya ada perbedaan pengaruh antara hasil

d. Uji Manova

Langkah selanjutnya adalah mencari pengaruh modul bahasa Jawa dengan penedekatan SAVI terhadap hasil belajar dan ketrampilan berbicara peserta didik. Untuk mengetahui pengaruh modul bahasa Jawa dengan penedekatan SAVI terhadap hasil belajar dan ketrampilan berbicara peserta didik, peneliti menggunakan uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova. Uji ANOVA 2 jalur dengan jenis uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.⁸⁵ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.⁸⁶ Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka anovanya ditulis ANOVA 1×2 . Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21.0 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

⁸⁵ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 158

⁸⁶ *Ibid*, hlm. 158

- 1) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima